

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran seni rupa merupakan salah satu pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan seni anak. Seni menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara rukun serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk. Dalam konteks pembelajaran seni rupa disekolah guru selaku pendidik perlu memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam seni rupa sehingga anak memiliki kemandirian untuk menentukan pilihan serta kreatif dalam membuat karya seni rupa.

Seni rupa merupakan salah satu keindahan karya tangan manusia yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahannya. Contohnya adalah lukisan yang terpajang di ruang tamu. Seni rupa merupakan salah satu bagian dari materi yang dipelajari di sekolah dasar yakni dikelas V. Seni rupa dibelajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan nalarnya tentang cara membuat seni rupa sehingga mereka memiliki wawasan yang memadai serta terampil dalam mendesainnya. Pembelajaran seni rupa ini pula dilakukan agar siswa dapat mengapresiasi karya seni sehingga berimplikasi pada kecintaan terhadap karya seni bangsa serta karya seni yang dihasilkan itu sendiri.

Proses pembelajaran seni rupa kepada siswa membutuhkan kesabaran dan kemampuan yang tinggi dari guru. Guru harus mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu guru harus mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan profesionalnya. Guru harus mengetahui ketepatan model yang digunakan dalam pelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya dikelas V SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam

membuat bingkai foto pada pembelajaran seni rupa belum mencapai kriteria yang diharapkan. Kondisi riil menunjukkan bahwa kemampuan siswa hanya mencapai KKM hanya 3 siswa (12%) dari 25 siswa yang ada dikelas V, sedangkan 22 siswa lainnya (88%) belum mencapai KKM. Beberapa fakta yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain ditunjukkan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi membuat bingkai foto pada pembelajaran seni rupa. Siswa kurang mampu membuat karya seni rupa sesuai dengan apa yang diharapkan . sebagian diantaranya kurang tertarik dengan pembelajaran seni rupa. Faktor ini di pengaruhi juga belum ada guru yang menggunakan model pembelajaran *DI (Direct Instruction)* dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, guru pada awal observasi hanya menggunakan model ceramah serta hanya menyuruh siswa langsung mengerjakan karya seni tanpa menjelaskan apa yang akan mereka buat. Hal ini dikarenakan masih banyak guru belum terlalu memahami model pembelajaran ini. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian yakni “Meningkatkan Kemampuan Membuat Bingkai Melalui Model *DIRECT INSTRUCTION* Pada Siswa Kelas V SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh guru-guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi sehingga suasana didalam kelas akan terasa nyaman bagi siswa. Baik pada materi seni rupa ataupun materi yang lainnya yang memungkinkan menggunakan model *DIRECT INSTRUCTION* ini. Juga diharapkan agar model pembelajaran ini dapat dijadikan pilihan bagi guru-guru pada mata pelajaran lainnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi yakni 1) kemampuan siswa dalam materi seni rupa belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan, 2) Siswa kurang mampu membuat karya seni berupa bingkai sesuai dengan yang diharapkan, 3) Model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan secara umum yaitu: apakah melalui model pembelajaran *DIRECT INSTRUCTION* kemampuan membuat bingkai pada siswa kelas V SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo meningkat?.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membuat bingkai melalui model *DIRECT INSTRUCTION* di kelas V SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *DIRECT INSTRUCTION* terhadap kemampuan siswa membuat bingkai pada pembelajaran seni rupa.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Bagi siswa, menumbuhkan dan memelihara kreatifitas siswa terhadap seni rupa melalui model pembelajaran *DIRECT INSTRUCTION*.
2. Bagi guru, meningkatkan profesionalitas guru dalam mengelola kelas serta proses pembelajaran terutama pada pembelajaran SBK.
3. Bagi sekolah, memberikan input kepada guru dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terutama pada pembelajaran SBK.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan cara untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan model pembelajaran direct instruction terhadap hasil belajar apresiasi seni rupa pada siswa.